

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil dari Kecamatan Klambu Kab. Grobogan

Profil Kecamatan Klambu sendiri berada di Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan ini berjarak 20 Km dari Kota Purwodadi, Ibu Kota Grobogan ke arah barat laut. Pusat pemerintahannya berada di Desa. Klambu. Di kecamatan Klambu sendiri terdiri dari 9 Desa yaitu Desa. Wadan kemiri, Desa. Terkesi, Desa. Taruman, Desa. Selojari, Desa. Penganten, Desa. Menawan, Desa. Klambu, Desa. Kandangrejo, Desa. Jenengan. Dan jumlah penduduknya sekitar 34.900 jiwa. Laki-laki berjumlah 17.420 jiwa. Sedangkan perempuan berjumlah 17. 480 jiwa. Maka dari itu semua ada ketergabungan dari UPZ Kecamatan Klambu yang bersumber dari *Pertama*, dari ASN Se Kecamatan Klambu, *Kedua*, ASN Pendidikan Se Kecamatan Klambu, *Ketiga*, ASN Perangkat Desa Se Kecamatan Klambu. Untuk UPZ Kecamatan Klambu sendiri pemasukannya ada 3 macam yaitu dengan cara Zakat.Infaq dan Shadaqoh.¹

Unit Pengumpul Zakat yang di singkat UPZ adalah satuan organisasi yang di bentuk oleh BAZNAS, BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten untuk mengumpulkan zakat. Salah satunya UPZ di Kecamatan klambu sendiri berdiri dari sejak 2021 untuk ketua UPZ Kecamatan Klambu sendiri bernama Ibu Jaidah, S.Sos., M.M. Fenomena menarik yang terjadi di masyarakat kecamatan Klambu yaitu Status zakat itu sama dengan sholat, wajib dan menjadi bagian dari rukun islam. Mengabaikan rukun islam sama halnya merusak fondasi islam. Kecamatan. Klambu merupakan salah satu kecamatan yang telah mendapatkan perizinan sesuai dengan pasal 18 UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat. Oleh karena itu dalam kaitanya dengan Praktek Manajemen Zakat Profesi di Kecamatan. Klambu dalam mendukung program Baznas Kab. Grobogan yang menyatakan bahwa pembayaran Zakat Profesi ini ada yang mengeluarkannya baik itu perorangan maupun instansi.

2. Visi dan Misi Kecamatan Klambu

Di Kecamatan Klambu memiliki visi dan misi yang meliputi sebagai berikut :²

¹ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

² Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

Visi :

Terwujudnya penyelenggara pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan peningkatan pelayanan trima yang di landasi keimanan dan ketaqwaan.

Misi :

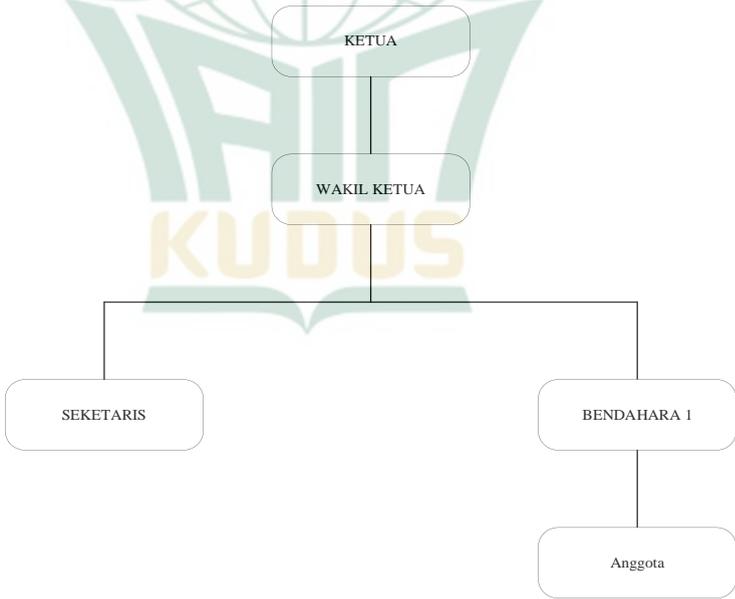
- a. Menyelenggarakan pembangunan Koordinasi dan tertip administrasi pemerintahan.
- b. Menyelenggarakan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan fungsi pelayanan kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pembinaan relegius keagamaan.

3. Struktur Organisasi UPZ Di Kec. Klambu

Berikut adalah Struktur Organisasi UPZ Kec. Klambu.³

- a). Ketua : Jaidah, S.Sos., M.M
- b). Wakil Ketua: Tri Agus Supriadi, S.Sos
- c). Bendahara 1 : Arif Adi Nugroho, A.Md. Kom
- d). Anggota : Endar Prasetyo Aji, S.Sos

Tabel 4.1 Struktur Organisasi



³ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

4. Laporan pengumpulan Zakat Profesi di UPZ Kec. Klambu

Laporan data pengumpulan Zakat Profesi di UPZ Kec. Klambu berikut ini mulai dari 2021 sampai 2022 sebagai berikut :⁴

Tabel 1. REKAP ZAKAT DAN INFAQ TAHUN 2021 KORWILKEC. KLAMBU

N0	BULAN	ZAKAT	INFAQ	JUMLAH
1	Januari 2021	3,909,89	120,000	4,029,850
2	Februari	5,704,271	1,775,555	7,479,826
3	Maret	5,604,271	1,755,555	7,359,826
4	April	5,604,271	1,755,555	7,359,826
5	Mei	5,604,271	1,755,555	7,359,826
6	Juni	5,604,271	1,755,555	7,359,826
7	Juli	5,604,271	1,755,555	7,359,826
8	Agustus	5,287,271	1,680,555	6,967,826
9	September	5,287,271	1,655,555	6,942,826
10	Oktober	5,287,271	1,655,555	6,942,826
11	November	5,232,271	1,655,555	6,887,826
12	Desember	5,232,271	1,605,555	6,837,826
	Jumlah	63,961,831	18,926,105	82,887,936

Sumber : Data Primer di peroleh dari UPZ Kec. Klambu, Desember 2021.

Berdasarkan Tabael 1 di dapatkan hasil pengumpulan dana zakat profesi dan Infaq pada tahun 2021 di atas dapat di jelaskan Bahwa hasil perolehan terbanyak terjadi pada Februari dengan total perolehan Rp. 7,479,826, sedangkan perolehan paling sedikit pada bulan Januari yakni hanya Rp. 120.000, dari bulan ke bulan mengalami kenaikan perolehan yakni pada bulan Januari berjumlah Rp. 3,909,89, bulan Oktober Rp. 1,655,555, bulan April Rp. 1,755,55, bulan Februari Rp. 5,704,271, Namun pada bulan desember mengalami penurunan perolehan yakni Rp. 1,605,555.

Tabel 2. REKAP ZAKAT DAN INFAQ TAHUN 2022 KORWIL KEK. KLAMBU

N0	BULAN	ZAKAT	INFAQ	JUMLAH
1	Januari 2022	5,232,271	1,525,555	6,757,826
2	Februari	5,010,271	1,395,555	6,405,826
3	Maret	5,010,271	1,395,555	6,405,826
4	April	5,010,271	1,395,555	6,405,826
5	Mei	5,010,271	1,395,555	6,405,826

⁴ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

6	Juni	5,010,271	1,395,555	6,405,826
7	Juli	5,124,771	1,570,555	6,695,326
8	Agustus	5,080,171	1,580,555	6,660,726
9	September	5,541,671	2,585,000	8,126,671
10	Oktober	5,424,231	2,550,000	7,974,231
11	November	5,333,231	2,570,000	7,903,231
12	Desember	5,253,231	2,485,000	7,738,231
	Jumlah	62,040,932	21,844,440	83,885,372

Sumber : Data Primer di peroleh dari UPZ Kec. Klambu, Desember 2022

Berdasarkan Tabel 1 di dapatkan hasil pengumpulan dana zakat profesidan Infaq pada tahun 2022 di atas dapat di jelaskan Bahwa perolehan terbanyak pada bulan September dengan jumlah Rp. 8,126,671, pada bulan Februari 2021 total perolehan Rp. 7,479,826, dan pada bulan Februari – Juni 2022 mengalami penurunan yakni Rp. 6,405,826.

5. Program kerja yang ada di Kec. Klambu

Di kantor Kec. Klambu mempunyai 3 Program di antaranya sebagai berikut :

1. Menerima masukan atau keluhan dari masyarakat se Kecamatan Klambu, dan apabila ada masyarakat yang kurang di respon dari pihak kecamatan bisa mengajukan surat yang berisi keluhan apa yang di alami oleh masyarakat tersebut melalui kotak suara yang di tempelkan di depan kantor Kecamatan.
2. Untuk pegawai Di kantor Kecamatan Klambu Melaksanakan disiplin masuk kerja mulai dari jam 07.00 Wib sampai jam 15.30 Wib. Itu terlaksana hari Senin Sampai Jum'at. (Khusus hari Jum'at masuk Jam 07.00 Wib sampai jam 02.30 Wib). Hal tersebut sudah rutinitas para pegawai Kecamatan sehingga biar masuk kantor tepat waktu dan juga bisa melayani masyarakat sekitar desa klambu apabila mendapat keluhan terkait pembayaran di UPZ maupun ada berkas yang mau di urus ke kantor Kecamatan Klambu.
3. Melaksanakan Jadwal piket Kantor yang sudah di tentukan.

DAFTAR PESERTA UPZ
KECAMATAN KLAMBU TAHUN 2024

NO	NAMA	JABATAN	GAJI PERBULAN
1	RUSTANAJI, S.STP.M., M.SI.	CAMAT	Rp.5000.000.00
2	JAIDAH, S.Sos., M.M.	SEKCAM	Rp.3000.000.00
3	SITI RAWIT	STAF	Rp.3000.000.00
4	SUKARNO, S.Sos.	SEKSI PMD	Rp.3000.000.00
5	ENDAR PRASETYO AJI	KASUBAG UMPEG	Rp.3000.000.00
6	HARTONO	STAF	Rp.3000.000.00
7	MUSTOFA	SEKDES	Rp.3000.000.00
8	MAHMUDI	SEKDES	Rp.3000.000.00
9	ARIF ADINUGROHO	STAF	Rp.3000.000.00
10	HARI WIDODO	KASI PU	Rp.3000.000.00
11	TRI AGUS SUPRIHADI	KASI KESRA	Rp.3000.000.00
12	ABDUL ROIS	KASI TRANTIBUM	Rp.3000.000.00
13	SUHARYONO, S.Pd.SD	STAFF	Rp.3000.000.00

B. Deskripsi Data Pembahasan

Data yang diolah dalam penelitian kali ini didapatkan melalui proses wawancara dengan beberapa narasumber yang terdiri dari Ketua UPZ Kec. Klambu, Muzakki yang membayar Zakat Profesi di UPZ Kec. Klambu serta Pengurus BAZNAS Kab. Grobogan dan Mustahik yang menerima Bantuan dari BAZNAS Kab. Grobogan. Data dilengkapi dengan dokumentasi, transkrip hasil wawancara serta lampiran-lampiran pendukung lainnya

1. **Praktek Manajemen Zakat Profesi di Kec. Klambu dalam Mendukung Program BAZNAS Kab. Grobogan.**

Badan Amil Zakat Nasional adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara Nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada priseden melalui Menteri Agama. BAZNAS berkedudukan di Ibu Kota Negara.

BAZNAS Kab. Grobogan merupakan lembaga nonstruktural yang tugasnya menghimpun dana zakat, infak dan sedekah se Kabupaten Grobogan melalui lembaga UPZ tiap Kecamatan Se Kabupaten Grobogan dan BAZNAS Kab. Grobogan juga memiliki program kerja di antaranya : bantuan biaya hidup, bantuan pengobatan, pengurangan resiko, bantuan perbaikan rumah tidak layak huni, bantuan paket sembako, bantuan alat disabilitas.

Hal tersebut sesuai apa yang di sampaikan Riza Abdul Qodir selaku pengurus BAZNAS Kab. Grobogan :

” ada banyak mas sekitar ada 40 program dari BAZNAS Kab. Grobogan. Di antaranya ada Bantuan paket sembako, bank makanan, bantuan biaya hidup, bantuan perbaikan rumah tidak layak huni, bantuan alat bantu disabilitas, pengurangan resiko bencana, bantuan pengobatan, bantuan asuransi kesehatan, bantuan makanan tambahan dan untuk bantuan pengobatan sendiri adalah memberikan bantuan pelayanan kesehatan masyarakat, bantuan biaya hidup adalah jika ada salah satu anak yang orang tuanya meninggal dunia dan tidak punya kerabat atau saudara lagi bisa di berikan bantuan biaya hidup, dan untuk bantuan sembako adalah kegiatan memberikan paket sembako jika terjadi bencana alam semisal bencana banjir dan stunami, bantuan di sabilitas adalah kegiatan memberikan bantuan alat disabilitas jika orang tersebut tidak mampu untuk membelinya.”⁵

Praktek membayar Zakat Penghasilan atau Profesi merupakan kewajiban yang di perintahkan oleh Allah kepada kaum muslimin. Di masa kontemporer ini, penghasilan seseorang dari pekerjaannya terkadang lebih banyak dari apa yang di hasilkan oleh para petani dari hasil panennya dan terkadang juga lebih banyak dari pedagang dari keuntungan yang di dapat. Maka ulama’ kontemporer mempunyai pemikiran atas kewajiban zakat penghasilan ini meski ada perbedaan pendapat antar mereka dalam eksistensi zakat jenis ini.

Istilah Zakat atas penghasilan atau Zakat Profesi sebenarnya baru muncul pada abad modern ini. Oleh karena kebanyakan ulama’ kontemporer berpendapat penghasilan juga wajib di dikeluarkan sebagai zakat apabila sudah mencapai nishab setiap tahunnya. Gaji dan pendapatan merupakan hasil kerja seseorang yang di lakukan secara rutin dalam dunia usaha, pendidikan, perkantoran dan lainnya, berupa uang yang di bayarkan setiap bulanya atau upah perjam sebagai imbalan atas kerja yang telah di lakukanya.

⁵Riza Abdul Qodir, Wawancara oleh peneliti, 05 Desember 2023, Wawancara transkrip

Ibu Jaidah selaku ketua UPZ di Kecamatan Klambu menyampaikan bahwa :

“ Untuk Prosedur pembayaran Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu yaitu dari ASN Se Kecamatan Klambu yang di potong gajinya lalu membayarkan Zakatnya dan masuk ke ke bendahara UPZ terus di kirim kan ke Nomor Rekening BAZNAS Kabupaten Grobogan. Dan sebaliknya kalau ASN perangkat Desa Se Kecamatan Klambu pun sama.”⁶

Meninjau keterangan yang ada diatas bahwa pembayaran Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu dari ASN Se kecamatan Klambu dan perangkat desa se kecamatan klambu bahwasanya gaji perbulanya di potong untuk di bayarkan zakatnya di UPZ lalu terkumpul di bendahara UPZ terus di setorkan ke nomor rekening BAZNAS Kab. Grobogan.

Ibu jaidah juga menyampaikan tentang model pengelolaan yang berada di UPZ Kec. Klambu bahwasanya

“ Untuk Zakat Profesi di Kecamatan Klambu kita tampung ke bendahara lalu langsung di kirim ke Nomor Rekening BAZNAS Kab. Grobogan. Dan model pengelolaan Zakat Profesi di Kecamatan Klambu akan menjadikan Lembaga UPZ Kecamatan sebagai lembaga yang mempunyai wawasan manajemen organisasi kedepan dengan lebih menekankan Fungsi Plening, Organizing dan Controlling. Ketiga fungsi ini di perlukan untuk meningkatkan profesionalisme kerja Lembaga UPZ Zakat, Plening di perlukan dan Organizing akan melahirkan kepercayaan Muzakki bahwa dana Zakat di kelola dengan amanah.”⁷

Meninjau keterangan yang ada diatas bahwa Model Pengelolaan Zakat Profesi di UPZ Kec. Klambu dari Zakat Profesi sementara ini di kumpulkan di bendahara UPZ lalu di setorkan ke BAZNAS Melalui Nomor Rekeningnya. Lembaga UPZ di Kecamatan Klambu menerapkan aturan bagi warga yang berkewajiban untuk membayar Zakat Profesi adalah ASN se Kec. Klambu dan ASN perangkat Desa se Kec. Klambu.

Hal tersebut sesuai yang di sampaikan oleh Ibu Jaidah selaku Ketua UPZ di Kec, klambu bahwasanya :

“ yang membayar Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu adalah ASN Se Kecamatan Klambu dan ASN Perangkat Desa Se Kecamatan Klambu karena sebelum mengetahui adanya peraturan dari Wali Kota mengenai pemungutan Zakat untuk PNS, pihak BAZNAS telah mensosialisaikan mengenai Peraturan Wali Kota dan sebagian ada yang tersadarkan untuk membayarkan Zakatnya di UPZ Kecamatan Klambu. Setelah adanya peraturan dari Wali Kota, diketahui bahwa terdapat penurunan

⁶ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

⁷ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

dalam pengumpulan Zakat Profesi dari PNS, di sebabkan oleh PNS yang dulunya sadar akan membayar Zakat beranggapan bahwa mereka tidak termasuk ke dalam golongan prang tidak wajib Zakat, di karenakan dalam peraturan tersebut hanya gaji pokok saja yang di jelaskan namun haln itu tidak terjadi lama setelah pihak BAZNAS telah meluruskan multi tafsir dari PNS, bahwa yang wajib di Zakati tak hanya gaji pokok saja, namun di sertai dengan tunjangan.”⁸

Tri Agus Supriadi selaku wakil ketua UPZ di Kecamatan Klambu juga menyampaikan tentang Prosedur pembayaran Zakat Profesi yang berada di UPZ Kec. Klambu bahwasanya :

“ Prosedur pembayaran Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu di mulai dari PNS kan itu ada struktur kepengurusanya kalau di kecamatan klambu di kumpulkan ke bendahara UPZ Kecamatan Klambu lalu di setorkan ke BAZNAS

Kab. Grobogan. Kalau di KORWIL sama di setorkan ke bendahara lalu bendara langsung menyetorkan ke BAZNAS Kab. Grobogan sebaliknya juga untuk perangkat Desa. Muzakki yang membayar zakat profesi diberi tanda terima pembayaran zakat profesi oleh kantor BAZ kota Grobogan yang bisa berguna sebagai pengurang perhitungan pajak penghasilan perseorangan pasal 21. Baru-baru ini para muzakki akan diterbitkan untuk mereka NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat)(BAZ, 2015) “⁹

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Tri Agus Supriadi selaku wakil ketua UPZ Kecamatan Klambu dalam wawancaranya juga membahas tentang model pengelolaan Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu bahwasanya :

“ pengelolaanya sperti Zakat Profesi kita tampung terlebih dahulu ke bendahara lalu berkordinasi kepada tiap – tiap korwil dan perangkat desa kalau sudah terkumpul langsung di kirim ke Rekening BAZNAS Kab. Grobogan. Lahirnya undang-undang di Indonesia tentang pengelolaan zakat nomor 23 tahun 2011 bisa dikatakan sebagai jalan tengah antara perbedaan pendapat mengenai zakat dan pajak. Dikatakan dalam bab III pasal 22 undang-undang tentang pengelolaan zakat no 23 tahun 2011 bahwa zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Selanjutnya dikatakan lagi dalam pasal 23 ayat (1) bahwa BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzaki.”¹⁰

⁸ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

⁹Tri Agus Supriadi, Wawancara oleh peneliti, 05 Januari 2024, Wawancara transkrip

¹⁰Tri Agus Supriadi, Wawancara oleh peneliti, 05 Januari 2024, Wawancara transkrip

di Lembaga UPZ kecamatan Klambu menerapkan jumlah zakat yang di keluarkan Muzakki kepada lembaga UPZ Kec. Klambu sebesar 2,5 % dari seluruh penghasilan muzakki pertahunya.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Siti Rawit selaku Muzakki menyampaikan bahwasanya :

“ ya lewat Potongan gaji ASN Sebesar 2,5 % lalu di setorkan bendara UPZ Kec. Klambu Mas. Karena Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul. Ulama telah bersepakat bahwa orang yang wajib mengeluarkan zakat adalah merdeka, telah sampai umur, berakal dan nishab yang sempurna. Adapun syarat wajib Zakat adalah Muslim, orang non muslim walaupun mempunyai harta, ia tidak wajib berzakat, Merdeka, seorang budak tidak wajib berzakat, Kepemilikan harta sempurna, sesuatu yang belum sempurna dimiliki tidak wajib dikeluarkan zakatnya, Mencapai nisab dan sudah mencapai haul. “¹¹

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa muzakki membayar Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu itu langsung dari potongan gaji PNS. sesuai syarat wajib berzakat yang sudah di jelaskan di atas.

Hal tersebut sesuai yang di sampaikan oleh Ibu Sry Suarningsih selaku Muzakki bahwasanya :

“ Gini mas pembayaran Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu itu secara langsung dengan pemotongan gaji PNS mas Zakat profesi sebesar 2,5% dari penghasilan atau gaji kotor, yang disalurkan melalui BAZNAS Kabupaten Grobogan dan berkerja sama dengan pihak bank. Padahal di lihat dari mata pencahariannya banyak orang yang hartanya sudah mencapai Nisab Zakat Profesi. Sedikitnya orang yang mengeluarkan Zakat Profesi di karenakan sebagian masyarakat tidak mengetahui akan adanya kewajiban Zakat Profesi, jenis dan nisab Zakat Profesi. “¹²

Meninjau keterangan yang ada diatas bahwa Muzakki membayarkan Zakat Profesinya itu langsung dari potongan gaji PNS. Lembaga UPZ di Kecamatan Klambu menerapkan aturan bagi warga yang berkewajiban untuk membayar Zakat Profesi adalah ASN se Kec. Klambu dan ASN perangkat Desa se Kec. Klambu.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang di lakukan peneliti kepada Bapak Suharyono bahwasanya :

¹¹Siti Rawit, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

¹²Sry Suarningsih, Wawancara oleh peneliti, 05 Januari 2024, Wawancara transkrip

“ untuk pembayaran Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu itu Secara langsung dengan potongan gaji PNS atau bisa membayarkan ke bendahara UPZ Kecamatan Klambu, Kewajiban zakat profesi bukan hanya tentang memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, tetapi juga merupakan salah satu cara untuk membersihkan harta individu dari elemen yang tidak bersih atau tidak halal. Dengan membayar zakat profesi, individu atau perusahaan dapat memperoleh berkah dari Allah SWT. “¹³

BAZNAS Kb. Grobogan sudah mendistribusikan dana bantuan Masing- Masing kecamatan Se kab. Grobogan salah satunya di kecamatan Brati Desa. Kronggen khususnya bantuan renovasi masjid al hikmah dengan dana bantuan berupa uang sebesar lima belas juta.

Bapak Moh. Hardiono selaku ketua Takmir Masjid Al- Hikmah desa. Kronggen kec. Brati menyampaikan bahwa :

“ iya mas saya selaku ketua takmir masjid al- hikmah desa. Kronggen kec. Brati telah menerima dana bantuan berupa uang tunai sebesar lima belas juta dari BAZNAS Kab. Grobogan untuk kegiatan renovasi masjid khususnya tempat wudhu. Dan renovasi atap masjid dulu waktu sebelum mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Grobogan atap masjid bocor sehingga pada saat hujan turun dalam masjid basah terkena air hujan sehingga masyarakat kalau ingin menunaikan ibadah shalat itu kurang nyaman karena dalam masjid basah dan kamar mandi masjid al-hikmah desa. Kronggen untuk masalah alat-alat bersih kurang lengkap dan dulu kamar mandi masjid itu ada satu alhamdulillah atas bantuan dari pihak BAZNAS Kabupaten Grobogan bisa menambah dan membangun kamar mandi lagi berarti kamar mandinya sekarang ada dua.”¹⁴

Meninjau dari keterangan yang ada diatas bahwa Masjid Al-Hikmah desa. Kronggen Kec. Brati memang benar telah menerima dana bantuan berupa uang sebesar lima belas juta dari BAZNAS Kab. Grobogan untuk kegiatan renovasi masjid. Masjid Al- Hikmah desa. Kronggen kec. Brati sendiri tidak mudah untuk mendapatkan dana bantuan dari BAZNAS Kab. Grobogan pasti ada tahap seleksi dan prosenya.

Bapak Moh. selaku ketua Takmir Masjid al- hikah desa. Kronggen kec. Brati menyampaikan bahwa :

“ prosesnya yaitu kita mengajukan proposal terus di tindak lanjuti dari BAZNAS pada saat kami di undang di kasih tau oleh

¹³Suharyono, Wawancara oleh peneliti, 05 Januari 2024, Wawancara transkrip

¹⁴ Moh. Hardiono, Wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2023, Wawancara transkrip

BAZNAS bahwasanya yang mendapatkan bantuan hanya terbatas untuk kec. Brati hanya desa. Kronggen yang di respon positif dari BAZNAS mestinya dari pihak BAZNAS dilihat dulu dan di survei layak atau tidak untuk di bantu ternyata di acc lalu perwakilan dari masing-masing mustahik yang menerima bantuan di kumpulkan di pendopo kab. grobogan dan di situ di hadiri semua pengurus BAZNAS Kab. Grobogan dan langsung di saksikan oleh ibu bupati Kab. grobogan dan pada saat penerimaan bantuan berupa uang itu langsung tunai di terima oleh bendahara langsung di buat kegiatan.”¹⁵

Untuk saran dari ketua Masjid Al-Hikmah kepada BAZNAS Kab. Grobogan sebagai berikut :

Bapak Hardiono selaku ketua Takmir Masjid Al- Hikmah Desa. Kronggen kec. Brati menyampaikan bahwa :

“ Saran saya itu terima kasih atas bantuan yang di berikan oleh BAZNAS kepada kami dan untuk masjid- masjid yang ada di kab. grobogan kalau sudah sesuai dari prosedur mustahik silahkan di beri bantuan dan untuk anggaran barupa uang itu bisa di lebihkan karena di masjid saya itu uang 15 juta tidak cukup buat perbaikan tempat wudhu laki-laki maupun perempuan sehingga di tutup oleh uang kas masjid.”¹⁶

Bapak Ahmad Latif selaku penerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Grobogan menyampaikan bahwa :

“ Gini mas, Dari Staff BAZNAS Kabupaten Grobogan yang datang ke tempat kami untuk survaiy terlebih dahulu dan menanyakan kepada bapak kepala desa apa ada salah satu warga bapak untuk layak mendapatkan bantuan dari kami terus dari desa mendata warganya yang layak mendapatkan bantuan tersebut. Kalau memang ada bisa mendaftar dan mengikuti SOP dari BAZNAS Kabupaten Grobogan. Dan setelah itu bisa saya bisa mengajukan proposal bantuan mas kepada BAZNAS Kab. Grobogan. Melalui pendataan dari desa tersebut. Untuk bantuanya sendiri berupa uang sebesar lima belas juta.”¹⁷

Meninjau dari keterangan yang ada diatas membuktikan bahwa Staf BAZNAS Kabupaten Grobogan mendatangi tempat warga yang layak menerima bantuan atau survai tempat hal tersebut dari pihak BAZNAS bisa menilai langsung mustahik yang menerima bantuan dan sekaligus dari pihak kepala desa bisa mendata warganya yang berhak menerima bantuan dan mustahik bisa mengajukan proposal tidak mampu

¹⁵ Moh. Hardiono, Wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2023, Wawancara transkrip

¹⁶ Moh. Hardiono, Wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2023, Wawancara transkrip

¹⁷ Ahmad Latif, Wawancara oleh peneliti, 03 Maret 2024, Wawancara transkrip

dan mengikuti SOP dari BAZNAS Kabupaten Grobogan dan bantuannya berupa uang sebesar lima juta.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ahmad latif selaku penerima bantuan beliau menyampaikan saran kepada BAZNAS Kabupaten Grobogan bahwasanya :

“ Saran saya kepada BAZNAS Kabupaten Grobogan bisa Meningkatkan atau menambah fasilitas penunjang untuk menjangkau mustahik yang tinggal cukup jauh dari kantor BAZNAS Kabupaten Grobogan. Memanfaatkan akses internet untuk mengontrol mustahik dapat melalui akun media sosial atau menyediakan layanan online serta guna mengawasi bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat (berdasarkan buku kas) penerima manfaat kebijakan distribusi dan alokasi zakat produktif, Mengadakan program pelatihan kewirausahaan bagi calon mustahik penerima bantuan modal usaha sehingga mustahik dapat menjalankan usaha dengan baik dan meningkatkan keberhasilan mustahik dalam menjalankan usaha, Menyerukan kepada masyarakat dari kalangan yang merasa mampu untuk rutin membayarkan zakatnya.

“¹⁸

Atas dasar pernyataan tersebut, terlihat jelas bahwa adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Grobogan telah berdampak positif bagi mustahik yang telah terbantu dalam hal perekonomiannya dan renovasi rumah dan dalam segi kenyamanannya dan narasumber menyatakan senang sekali atas bantuan tersebut dan memberikan saran kepada BAZNAS Kabupaten Grobogan salah satunya bisa Meningkatkan atau menambah fasilitas penunjang untuk menjangkau mustahik yang tinggal cukup jauh dari kantor BAZNAS Kabupaten Grobogan. Memanfaatkan akses internet untuk mengontrol mustahik dapat melalui akun media sosial atau menyediakan layanan online serta guna mengawasi bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat (berdasarkan buku kas) penerima manfaat kebijakan distribusi dan alokasi zakat produktif.

2. Proses Sosialisasi dan penyadaran Masyarakat Kec. Klambu dalam pembayaran Zakat Profesi

Warga Masyarakat kec. Klambu masih banyak yang belum menyadari dan tergerak hatinya untuk membayar zakat profesi di UPZ Kec. Klambu sehingga dari pengurus lembaga UPZ Kec. Klambu mengadakan kegiatan sosialisasi dengan cara masyarakat di kumpulkan di gedung tertentu dan di berikan pengarahan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan tentang Manfaat berzakat serta mengumpulkan perangkat desa di gedung kecamatan dan di berikan

¹⁸Ahmad Latif, Wawancara oleh peneliti, 03 Maret 2024, Wawancara transkrip

pengarahan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan tentang manfaat berzakat, supaya masyarakat kec. Klambu tergerak hatinya untuk membayar kan zakat profesinya.

Hal tersebut sesuai yang di sampaikan oleh Ibu Jaidah selaku Ketua UPZ di Kec, klambu bahwasanya :

“ Dengan cara masyarakat di kumpulkan di gedung tertentu dan di berikan pengarahan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan tentang Manfaat berzakat serta mengumpulkan perangkat desa di gedung kecamatan dan di berikan pengarahan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan tentang manfaat berzakat, supaya masyarakat kec. Klambu tergerak hatinya untuk membayar kan zakat profesinya. ”¹⁹

Jadi berdasarkan keterangan yang ada diatas bahwa cara lembaga UPZ dalam sosialisasi kepada masyarakat kec. Klambu tentang pembayaran zakat profesi di lakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat se kecamatan klambu di gedung tertentu serta mengumpulkan perangkat desa untuk berikan pengarahan tentang pembayaran zakat profesi di UPZ Kec. Klambu dan di berikan wawasan tentang manfaat berzakat.

Hal tersebut tidak hanya di sampaikan Ibu Jaidah selaku ketua UPZ di Kec. Klambu, tapi juga di sampaikan salah satu *Muzakki* (orang yang membayarkan zakat) mengenai cara sosialisasi yang di lakukan lembaga UPZ Kec. Klambu kepada masyarakat se kecamatan klambu serta perangkat desa se kecamatan klambu supaya tergerak hatinya untuk membayarkan zakatnya.

Seperti yang di sampaikan kepada Ibu siti Rawit selaku muzakki bahwasanya :

“ cara sosialisasinya yaitu dengan di kumpulkanya semua ASN Se Kecamatan Klambu lalu di arahkan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan manfaat berzakat. Saya tergerak untuk membayarkan zakat profesi karena penghasilan perbulan saya sudah memenuhi syarat untuk di zakatkan melalaui potongan gaji saya sebesar 2, 5 %. ”²⁰

Hasil proses sosialisasi dan penyadaran masyarakat kec. Klambu dalam pembayaran zakat profesi telah di rasakan manfaat positifnya oleh Ibu Siti Rawit yaitu :

“ ya merasa senang saja mas, bisa menolong dan memberikan zakat saya kepada orang-orang yang membutuhkan, dan bisa memberikan keberkahan dan terutama bisa membersihkan jiwa saya

¹⁹ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

²⁰ Siti Rawit, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

*termasuk sifat dengki. Iri, sombong saya mas dan juga membersihkan harta dan hati artinya Dalam ajaran agama Islam, dijelaskan bahwa membayar zakat, termasuk zakat penghasilan merupakan salah satu upaya dalam membersihkan harta. Pasalnya, diketahui juga melalui ajaran agama Islam bahwa di setiap harta yang dimiliki, terdapat hak-hak orang lain di dalamnya. Terutama orang-orang yang membutuhkan. Dengan mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki, sama halnya dengan membantu keberlangsungan hidup orang lain yang berhak dan benar-benar membutuhkan bantuan secara materil. Dengan terbiasa membayarkan zakat penghasilan, akan timbul perasaan lega berkat kemampuan diri yang bisa membantu orang lain sekaligus menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim.*²¹

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwasanya Ibu Siti Rawit telah merasakan manfaat tentang pembayaran zakat profesi di UPZ Kec. Klambu dan tergerak hatinya setelah lembaga UPZ Kec. Klambu mengadakan kegiatan Sosialisasi serta memberikan wawasan tentang manfaat berzakat.

3. kendala Serta Strategi Dalam Meningkatkan Zakat Profesi di Kec. Klambu

Setiap organisasi lembaga pasti tidak terlepas dari suatu kendala atau permasalahan dalam manajemen organisasi tersebut dan setiap organisasi lembaga pasti mempunyai cara atau strategi dalam mengatasi kendala tersebut, hal tersebut juga berlaku di lembaga UPZ di Kec. Klambu, Ibu Jaidah selaku ketua UPZ Kec. Klambu menyampaikan bahwa :

*“ Kendalanya perangkat desa siltabnya (gaji) sudah habis sehingga untuk bergabung di UPZ sangat susah dan PNS juga gajinya sudah habis sehingga untuk bergabung sangat susah.”*²²

Jadi kendala yang di alami lembaga UPZ Kec. Klambu seperti yang di sampaikan Ibu Jaidah bahwasanya kendala menghimpun dana zakat profesi mengalami suatu permasalahan yaitu : gaji perangkat desa dan PNS sudah habis untuk keperluan pokok sehingga untuk bergabung di UPZ sangat susah.

Untuk strategi dan cara mengatasi kendala tersebut dengan cara Kalau dari perangkat desa seharusnya kepala desa memberikan kebijakan, dan kalau dari ASN kepala ASNnya juga memberikan kebijakan. Dan dengan cara Iuaran. Hal tersebut sudah di sampaikan oleh Ibu Jaidah selaku ketua UPZ Kec. Klambu bahawa :

²¹Siti Rawit, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

²²Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

“ Kalau dari perangkat desa seharusnya kepala desa memberikan kebijakan, dan kalau dari ASN kepala ASNnya juga memberikan kebijakan. Dan dengan cara Iuaran. ”²³

Sesuai keterangan yang di atas bahwa lembaga UPZ menerapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara Kalau dari perangkat desa seharusnya kepala desa memberikan kebijakan, dan kalau dari ASN kepala ASNnya juga memberikan kebijakan dengan cara Iuaran.

Kendala yang di alami lembaga UPZ tidak hanya di sebabkan oleh faktor eksternal tapi di sebabkan oleh faktor internal hal tersebut di sampaikan langsung oleh Mas Riza Abdul Qodir selaku pengurus BAZNAS Kab. Grobogan kepada penulis, bahwa:

“ mungkin sistem pelaporanya dari masing-masing lembaga UPZ melalui internet masih belum lancar karena jaringan internetnya setiap 3 bulanya atau 2 minggu sekali harus di apdet dan masih banyak ASN yang belum membayarkan zakatnya di BAZNAS Kab. Grobogan ”²⁴

Mas Riza Abdul Qodir selaku pengurus BAZNAS Kab. Grobogan juga menambahkan :

“ untuk kendala jaringan internet itu sebisanya kita untuk di komunikasikan dan terkait banyaknya ASN yang masih banyak yang belum membayarkan zakatnya dan terbatasnya pengetahuan masyarakat yang berkaitan dengan Zakat Profesi, rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki, tingkat kesibukan masyarakat akan aktivitas se3hari-hari, kurangnya sosialisasi pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan kepada masyarakat serta kurangnya tenaga profesinal. ”²⁵

Jadi kesimpulan penjelasan di atas bahwa kendala yang di alami oleh lembaga BAZNAS Kab. Grobogan tidak hanya faktor eksternal tapi juga ada faktor internal nya seperti sistem pelaporanya dari masing-masing lembaga UPZ melalui internet masih belum lancar karena jaringan internetnya setiap 3 bulanya atau 2 minggu sekali harus di update dan masih banyak ASN yang belum membayarkan zakatnya di BAZNAS Kab. Grobogan dan untuk mengatasi kendala tersebut sebaiknya kita komunikasikan secara manual dan terkait banyaknya ASN yang masih banyak yang belum membayarkan zakatnya maka kita akan mengadakan sosialisasi untuk mengatasi masalah tersebut.

²³ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

²⁴ Riza Abdul Qodir, Wawancara oleh peneliti, 05 Desember 2023, Wawancara transkrip

²⁵ Riza Abdul Qodir, Wawancara oleh peneliti, 05 Desember 2023, Wawancara transkrip

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah mengacu pada rumusan masalah maka peneliti akan membahas analisis dari temuan penelitian ini. Oleh karena itu masalah ini di tekankan pada 3 macam antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Praktek Manajemen Zakat Profesi di Kec. Klambu dalam Mendukung Program BAZNAS Kab. Grobogan.

Manajemen secara bahasa berasal dari kata *to manage* yang mempunyai arti mengatur. Dalam halmengatur, akan timbul masalah, proses dan pertanyaantentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapaharus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik efektif dan efisien.²⁶

Di kecamatan Klambu Sendiri memiliki program dalam merealisasikan visinya yaitu “Terwujudnya penyelenggara pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan peningkatan pelayanan trima yang di landasi keimanan dan ketaqwaan.” Beberapa program yang direncanakan oleh Kecamatan Klambu meliputi, Menerima masukan atau keluhan dari masyarakat se Kecamatan Klambu, Melaksanakan di siplin masuk kerja mulai dari jam 07.00 Wib sampai jam 15.30 Wib. Itu terlaksana hari Senin Sampai Jum’at. (Khusus hari Jum’at masuk Jam 07.00 Wib sampai jam 02.30 Wib), Melaksanakan Jadwal piket Kantor yang sudah di tentukan. Unit Pengumpul Zakat yang di singkat UPZ adalah satuan organisasi yang di bentuk oleh BAZNAS, BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten untuk mengumpulkan zakat. Salah satunya UPZ di Kecamatan klambu sendiri berdiri dari sejak 2021 untuk ketua UPZ Kecamatan Klambu sendiri bernama Ibu Jaidah, S.Sos., M.M.

Gaji dan pendapatan merupakan hasil kerjaan seseorang yang di lakukan secara rutin dalam dunia usaha, pendidikan, perkantoran dan lainnya, berupa uang yang di bayarkan setiap bulanya atau upah perjam sebagai imbalan atas kerja yang telah di lakukanya. Praktek membayar Zakat Penghasilan atau Profesi merupakan kewajiban yang di perintahkan oleh Allah kepada kaum muslimin. bahwa pembayaran Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Klambu dari ASN Se kecamatan Klambu dan

²⁶Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publisng, 2016). 14

perangkat desa se kecamatan klambu bahwasanya gaji perbulanya di potong untuk di bayarkan zakatnya di UPZ lalu terkumpul di bendahara UPZ terus di setorkan ke nomor rekening BAZNAS Kab. Grobogan.²⁷

BAZNAS Kab. Grobogan merupakan lembaga nonstruktural yang tugasnya menghimpun dana zakat, infak dan sedekah se Kabupaten Grobogan melalui lembaga UPZ tiap Kecamatan Se Kabupaten Grobogan dan BAZNAS Kab. Grobogan juga memiliki program kerja di antaranya : bantuan biaya hidup, bantuan pengobatan, pengurangan resiko, bantuan perbaikan rumah tidak layak huni, bantuan paket sembako, bantuan alat disabilitas.²⁸

BAZNAS Kb. Grobogan sudah mendistribusikan dana bantuan Masing- Masing kecamatan Se kab. Grobogan salah satunya di kecamatan Brati Desa. Kronggen khususnya bantuan renovasi masjid al hikmah dengan dana bantuan beruan uang sebesar lima belas juta. Masjid Al- Hikmah desa. Kronggen kec. Brati sendiri tidak mudah untuk mendapatkan dana bantuan dari BAZNAS Kab. Grobogan pasti ada tahap seleksi dan prosenya.

prosesnya yaitu kita mengajukan proposal terus di tindak lanjuti dari BAZNAS pada saat kami di undang di kasih tau oleh BAZNAS bahwasanya yang mendapatkan bantuan hanya terbatas untuk tiap kecamatan salah satunya kec. Brati tepatnya di desa Kronggen yang di respon positif dari BAZNAS, dari pihak BAZNAS telah melakukan survei layak atau tidak untuk menerima bantuan, ternyata setelah di pertimbangkan desa. Kronggen menjadi salah satu desa yang layak menerima bantuan dari BAZNAS Kab. Grobogan, lalu perwakilan dari masing-masing mustahik yang menerima bantuan di kumpulkan di pendopo kab. grobogan dan di hadiri semua pengurus BAZNAS Kab. Grobogan dan di saksikan langsung oleh ibu bupati Kab. grobogan, ketika penerimaan bantuan tersebut berupa uang tunai langsung yang di serahkan ke masing-masing bendahara tiap-tiap yang menerima bantuan.²⁹

Model Pengelolaan Zakat Profesi di UPZ Kec. Klambu dari Zakat Profesi sementara ini di kumpulkan di bendahara

²⁷Ibu Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

²⁸Mas Reza, Wawancara oleh peneliti, 05 Desember 2023, Wawancara transkrip

²⁹Hardiono, Wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2023, Wawancara transkrip

UPZ lalu di setorkan ke BAZNAS Melalui Nomor Rekeningnya. Peran lembaga UPZ Kec. Klambu adalah mengumpulkan zakat untuk melayani muzakki yang berada di desa atau kelurahan dan di instansi-instansi pemerintahan swasta maupun negeri. Dan Lembaga BAZNAS Kab. Grobogan sudah dijalankan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, adapun penjelasannya sebagai berikut :³⁰

a. Planing (Perencanaan)

Lembaga UPZ sebagai Unit Pengumpul Zakat memiliki visi mulia untuk zakat, infaq dan sedekah dan terpercaya Dengan visi tersebut, UPZ Kec. Klambu tentu perlu merencanakan program atau kegiatan yang dapat menunjang terealisasinya visi tersebut. Salah satunya yaitu dalam Program bantuan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) Guna mencapai suatu tujuan Dalam proses perencanaan program, pihak Lembaga UPZ juga menentukan sasaran penerima bantuan program, yaitu mereka yang kurang mampu atau miskin yang membutuhkan perhatian khusus dalam menunjang kehidupannya bersama anak-anaknya.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Proses selanjutnya yang dilakukan oleh UPZ Kec. Klambu setelah adanya proses perencanaan yaitu pengorganisasian. Dalam hal ini, Lembaga UPZ menyiapkan struktur organisasi atau siapa saja yang akan diterjunkan dalam mensukseskan program Rumah Tidak Layak Huni Pengorganisasian ini dilakukan agar berjalan dengan lancar. Lembaga UPZ menunjuk anggotanya serta di dampingi ketua untuk melakukan pemantauan hasil pembayaran zakat profesi selama ini dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang belum membayarkan zakatnya di UPZ Kec. Klambu.

c. Actuating (penggerakan)

Program telah direncanakan, sasaran program telah dibuat serta struktur organisasi ditentukan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Lembaga UPZ dan BAZNAS melaksanakan program bantuan salah satunya program Rumah Tidak Layak Huni dengan mengumpulkan mustahik sebanyak 20 orang yang sudah sesuai dengan persyaratan dan sesuai SOP (Standar Operasional

³⁰Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*. (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 25-26

Pendistribusian) Dalam kurun waktu 2 tahun, setiap bantuan diberikan modal usaha senilai RP. 1.500.000,00.

d. Controlling (Pengawasan)

Lembaga UPZ dan Lembaga BAZNAS Kab. Grobogan tidak hanya melaksanakan program rumah tidak layak huni saja, melainkan juga ada bantuan alat bantu disabilitas dan bantuan makanan atau sembako. Dalam pandangan islam, kesejahteraan tidak hanya diukur oleh aspek dunia melainkan juga aspek akhirat sehingga pihak lembaga tersebut memberi pengarahan dan sosialisasi dalam segi nilai-nilai agama.

Pemaparan-pemaparan yang sudah dijelaskan menunjukkan bahwa lembaga BAZNAS dan Lembaga UPZ dapat disimpulkan memiliki andil dan peranan besar dalam Praktek Manajemen Zakat Profesi di Kec. Klambu dalam mendukung Program BAZNAS Kab. Grobogan yang sudah berjalan dan melaju pesat yaitu dengan menjadi lembaga yang menjalankan program dengan melakukan empat tahapan, yaitu *planning* (merencanakan program), *organizing* (mengorganisasi program), *actuating* (menggerakkan program) dan *controlling* (mengawasi program).

2. Analisis Proses Sosialisasi dan penyadaran Masyarakat Kec. Klambu dalam pembayaran Zakat Profesi.

Warga Masyarakat kec. Klambu masih banyak yang belum menyadari dan tergerak hatinya untuk membayar zakat profesi di UPZ Kec. Klambu sehingga dari pengurus lembaga UPZ Kec. Klambu mengadakan kegiatan sosialisasi dengan cara masyarakat di kumpulkan di gedung tertentu dan di berikan pengarahan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan tentang Manfaat berzakat serta mengumpulkan perangkat desa di gedung kecamatan dan di berikan pengarahan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan tentang manfaat berzakat, supaya masyarakat kec. Klambu tergerak hatinya untuk membayar kan zakat profesinya.³¹

Seperti yang di sampaikan kepada Ibu siti Rawit selaku muzakki bahwasanya proses sosialisasi lembaga UPZ di Kecamatan Klambu itu membuat surat pemberitahuan kepada masing – masing Korwil daerah Kabupaten Grobogan Untuk di kumpulkanya semua ASN Se Kecamatan Klambu lalu di arahkan untuk membayar Zakat Profesi dan di berikan wawasan manfaat berzakat. Saya tergerak untuk membayarkan zakat Profisinya

³¹Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

kepada lembaga UPZ Kecamatan Klambu atau langsung bisa melalui tiap –tiap bendahara korwil masing-masing terus di kumpulkan kepada bendahara lembaga UPZ Kecamatan Klambu biar nanti bendara UPZ langsung setor ke BAZNAS Kabupaten Grobogan, Harapan dari proses sosialisasi kepada masyarakat untuk membayarkan Zakatnya ke UPZ Kecamatan Klambu itu adalah kegiatan sosialisasi zakat profesi ini untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya berzakat, terutama di para pegawai.³²

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyadaran masyarakat Kec. Klambu dalam pembayaran Zakat Profesi itu sangat penting karena Sosialisasi dari pihak pemerintah dan ulama terkait dengan organisasi pengelolaan zakat dalam kehidupan masyarakat mutlak diperlukan. sosialisasi dalam konteks ajaran zakat, sebagai institusi permanen yang tidak bisa dipisahkan dari ibadah sholat bagi umat Islam. Sosialisasi pengumpulan zakat profesi merupakan fenomena yang masih banyak menimbulkan perdebatan, terutama peranan pemerintah yang masih dikaitkan dengan pengelolaan zakat.³³

Untuk menumbuhkan kesadaran berzakat di kalangan PNS dan ASN Perangkat Desa. Klambu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah :Memberikan wawasan (*know how*) yang benar dan memadai tentang zakat, infaq dan shadaqah, baik dari segi epistemology, terminology, maupun kedudukannya dalam ajaran Islam, Manfaat (*benefit*) serta hajat (*need*) dari zakat, infaq dan shadaqah, khususnya untuk pelakunya maupun para mustahiq zakat Berdasarkan penjelasan di atas dalam usaha menumbuhkan kesadaran berzakat bagi para pegawai adalah teladan dari pemimpin dan adanya peran Badan Amil Zakat yang profesional dan jujur. Adapun teknis pengumpulan dana zakat yang paling gampang dan mudah bagi para pegawai adalah dengan memotong langsung gaji para pegawai pada saat pembayaran setiap bulanya sebesar 2,5%, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulannya, disamping itu cara seperti ini adalah cara yang paling efektif dan efisien karena hampir dapat dipastikan bahwa setiap pegawai atau karyawan tidak akan terlewatkan dan mereka tidak akan bisa berdalih untuk menghindar dari kewajiban zakat.

³²Siti Rawit, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

³³Shobirin “Teknik Pengelolaan Zakat Profesi”. *Jurnal ZISWAF* 2.no.2 (2015):330

Hasil proses sosialisasi dan penyadaran masyarakat kec. Klambu dalam pembayaran zakat profesi telah di rasakan manfaat positifnya oleh muzakki (orang yang membayar zakat) dan tergerak hatinya setelah lembaga UPZ Kec. Klambu mengadakan kegiatan Sosialisasi serta memberikan wawasan tentang manfaat berzakat.

3. Analisis kendala Serta Strategi Dalam Meningkatkan Zakat Profesi di Kec. Klambu

Pengelolaan zakat di Kabupaten Grobogan yang dilaksanakan oleh badan maupun lembaga zakat seperti Baznas Kabupaten Grobogan dan UPZ Kabupaten Grobogan mengacu pada UU Zakat no 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, termasuk pengelolaan zakat profesi. Secara Umum, pengelolaan zakat profesi antara BAZNAS dan UPZ adalah sama seperti lembaga zakat lainnya.³⁴

Strategi dalam pengumpulan zakat profesi yang dilakukan oleh BAZNAS adalah dengan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan untuk melakukan pengumpulan zakat Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan luaran kerjasama dengan Peraturan Bupati berupa Pemotongan Gaji untuk Zakat melalui bendahara atau keuangan daerah, Sebab Zakat yang dikeluarkan oleh ASN adalah termasuk zakat profesi.

Kendala yang di alami oleh lembaga BAZNAS Kab. Grobogan tidak hanya faktor eksternal tapi juga ada faktor internal nya seperti sistem pelaporanya dari masing-masing lembaga UPZ melalui internet masih belum lancar karena jaringan internetnya setiap 3 bulanya atau 2 minggu sekali harus di update dan masih banyak ASN yang belum membayarkan zakatnya di BAZNAS Kab. Grobogan.³⁵ Dan kendala yang di alami lembaga UPZ Kec. Klambu seperti kendala menghimpun dana zakat profesi mengalami suatu permasalahan yaitu : gaji perangkat desa dan PNS sudah habis untuk keperluan pokok sehingga untuk bergabung di UPZ sangat susah.³⁶

³⁴ Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, Miftah Arifin, “*Strategi fundraising zakat profesi pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara*”, Jurnal Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, 2 (2019): 124.

³⁵ Jaidah, Wawancara oleh peneliti, 23 November 2023, Wawancara transkrip

³⁶ Riza Abdul Qodir , Wawancara oleh peneliti, 05 Desember 2023, Wawancara transkrip

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan di perlukan solusi untuk lebih mengoptimalkan pengumpulan dana zakat profesi di UPZ Kec. Klambu dan BAZNAS Kabupaten Grobogan diantaranya : Perlunya sosialisasi yang sungguh-sungguh atas pentingnya penyaluran zakat melalui lembaga amil zakat kepada masyarakat, Kalau dari UPZ dari perangkat desa seharusnya kepala desa memberikan kebijakan, dan kalau dari ASN kepala ASNnya juga memberikan kebijakan dengan cara Iuaran, sebaiknya kita komunikasikan secara manual dan terkait banyaknya ASN yang masih banyak yang belum membayarkan zakatnya maka kita akan mengadakan sosialisasi untuk mengatasi masalah tersebut.

